

**EVALUASI TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGOLAHAN
INFORMASI (KKPI) BERBASIS *E-LEARNING*
DI SMK NEGERI 1 LUBUK SIKAPING**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
RIZKAYENI MARTA
NIM. 14138111**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

ABSTRACT

Rizkayeni Marta, 2017. *The Evaluation of Implementation of E-learning based Computer Skill and Information Process (KKPI) Learning at SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.*

Based on the observation that have done at SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, there are some problems on implementation of e-learning based Computer Skill and Information Process (KKPI) learning. One of which had never done an evaluation on implementation of e-learning based Computer Skill and Information Process (KKPI) learning. This study aimed to evaluate the component of context, input, process, and product on implementation of e-learning based Computer Skill and Information Process (KKPI) learning at SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.

This research was an evaluation study with CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). The method was used a mixed method by sequential explanatory. Quantitative data have been collected by questionner and analyzed with descriptive analysis using Achievement Level Respondents (TPR). Qualitative data have been collected by interviewed and observated, and analyzed with data reduction, data display, and make decisions/verification.

The result of this reasearch showed that the component of the context, input, process, and product on impelmentation of e-learning based Computer Skill and Information Process (KKPI) learning at SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping was at enough category. The component of process and product should be improved to make the implementation of e-learning based Computer Skill and Information Process (KKPI) learning to be more optimal. The recommended is the implementation of e-learning based Computer Skill and Information Process (KKPI) learning can proceed with the improvement at each of its components.

Keywords: *Evaluation Program, CIPP Model, Mixed Method, E-learning Based Learning.*

ABSTRAK

Rizkayeni Marta, 2017. Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Berbasis *E-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, terdapat beberapa masalah dalam implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning*. Salah satunya yaitu belum pernah dilakukannya evaluasi terhadap implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi komponen konteks, masukan, proses, dan hasil pada implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Jenis penelitian adalah penelitian evaluasi dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Metode yang digunakan adalah metode kombinasi (*Mixed Method*) secara urutan pembuktian (*Sequential Explanatory*). Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan analisis deskriptif menggunakan Tingkat Pencapaian Responden. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dan dianalisis dengan reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan/verifikasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komponen konteks, masukan, proses, dan hasil pada implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada kategori cukup. Komponen proses dan komponen hasil perlu diperbaiki supaya implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* dapat dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan temuan penelitian dapat direkomendasikan implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* dapat dilanjutkan dengan melakukan perbaikan pada setiap komponennya.

Kata Kunci: Program Evaluasi, Model CIPP, Metode Kombinasi, Pembelajaran Berbasis *E-learning*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Rizkayeni Marta
NIM : 14138111
Program Studi : Magister (S2) PTK

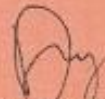
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1004

Pembimbing II,



Dr. Dedy Irfan, M.Kom.
NIP. 19760408 200501 1002


PENGESAHAN

Dekan,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506-198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001


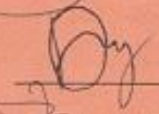
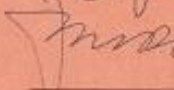

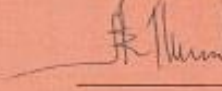
PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS

TESIS

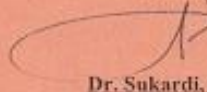
Mahasiswa : Rizkayeni Marta
NIM : 14138111

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 22 Agustus 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Dedy Irfan, M. Kom.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Edidas, M.T.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ahyanuardi, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 22 Agustus 2016
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Sukardi, M.T.

NIP. 19610510 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Berbasis E-learning di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Agustus 2016

Saya yang menyatakan



Rizkayeni Marta
NIM. 14138111

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Evaluasi Terhadap Implementasi pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi Berbasis *E-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Tesis ini disusun dalam rangka sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Dedy Irfan, M.Kom. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., Dr. Edidas, M.T. dan Dr. Ahyanuardi, M.T. selaku kontributor yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Sukardi, M.T. selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Sukardi, M.T., Febri, S.Pd., dan Ibuk Silvia Marni, M.Pd. selaku Validator instrumen, yang sudah memberikan arahan dan masukan terhadap instrumen penelitian.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping beserta guru yang telah memberi izin dan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian.

8. Bapak/Ibu teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis ini. Peneliti berharap semoga tesis yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan bersama dimasa yang akan datang.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran KKPI	10
2. Pembelajaran Berbasis <i>e-learning</i>	13
3. Tipe-tipe Pembelajaran Berbasis <i>e-learning</i>	14
4. Komponen Pembelajaran Berbasis <i>e-learning</i>	15
5. Bentuk Sistem Pembelajaran Berbasis <i>e-learning</i>	16
6. Implementasi Pembelajaran Berbasis <i>e-learning</i>	18
7. Evaluasi Program	20
8. Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Berbasis	

<i>e-learning</i>	33
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	44
D. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	47
B. Pendekatan Penelitian	47
C. Lokasi Penelitian	47
D. Prosedur Penelitian	47
E. Objek Evaluasi dan Responden Penelitian	49
F. Definisi Operasional	51
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Kisi-Kisi Instrumen Valid	61
2. Menyusun Instrumen	62
3. Analisis Data Kuantitatif	63
4. Analisis Data Kualitatif	116
5. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif	126
B. Pembahasan	128
C. Keterbatasan Penelitian	138
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	139
B. Implikasi	142
C. Rekomendasi	142
DAFTAR RUJUKAN	144
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Sarana SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping	5
3.1. Sumber Data Penelitian Kuantitatif	50
3.2. Jumlah Sampel Penelitian Kuantitatif	51
3.3. Sumber Data Penelitian Kualitatif	51
3.4. Skor Item Pernyataan.....	53
3.5. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	54
3.6. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian Responden	59
4.1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	61
4.2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	62
4.3. Hasil Perhitungan Statistik	63
4.4. Distribusi Frekuensi Skor	64
4.5. Distribusi Frekuensi Data Indikator Tujuan	65
4.6. Distribusi Frekuensi Data Indikator Lingkungan	68
4.7. Distribusi Frekuensi Data Indikator Kebutuhan.....	71
4.8. Tingkat Pencapaian Responden Pada Komponen Konteks	74
4.9. Distribusi Frekuensi Data Indikator Pendidik	76
4.10. Distribusi Frekuensi Data Indikator Peserta Didik.....	80
4.11. Distribusi Frekuensi Data Indikator Sarana.....	85
4.12. Tingkat Pencapaian Responden Pada Komponen Masukan.....	88
4.13. Distribusi Frekuensi Data Indikator Pelaksanaan.....	91
4.14. Distribusi Frekuensi Data Indikator Pelatihan SDM.....	96
4.15. Distribusi Frekuensi Data Indikator Pemanfaatan <i>E-learning</i>	98
4.16. Distribusi Frekuensi Data Indikator Pemanfaatan Sarana	101
4.17. Distribusi Frekuensi Data Indikator Hambatan	104
4.18. Distribusi Frekuensi Data Indikator Solusi.....	107
4.19. Tingkat Pencapaian Responden Pada Komponen Proses.....	109
4.20. Distribusi Frekuensi Data Indikator Hasil dan Dampak.....	113

4.21. Tingkat Pencapaian Responden Pada Komponen Hasil.....	116
4.22. Display Data Indikator Tujuan	117
4.23. Display Data Indikator Lingkungan	118
4.24. Display Data Indikator Kebutuhan	119
4.25. Display Data Indikator Pendidik	119
4.26. Display Data Indikator Sarana.....	120
4.27. Display Data Indikator Biaya	121
4.28. Display Data Indikator Pelaksanaan.....	122
4.29. Display Data Indikator Pelatihan SDM.....	122
4.30. Display Data Indikator Pemanfaatan <i>E-learning</i>	123
4.31. Display Data Indikator Pemanfaatan Sarana	124
4.32. Display Data Indikator Hambatan	124
4.33. Display Data Indikator Solusi.....	125
4.34. Display Data Indikator Hasil dan Dampak.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pikir.....	45
3.1. Prosedur Penelitian.....	48
4.1. Kurva Normal.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Observasi Awal	147
2. Angket Uji Coba	150
3. Tabulasi Angket Uji Coba Putaran I.....	157
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Putaran I.....	160
5. Tabulasi Angket Uji Coba Putaran II.....	163
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Putaran II	166
7. Angket Penelitian.....	169
8. Tabulasi dan Pengolahan Data Penelitian.....	176
9. Tingkat Pencapaian Responden	180
10. Pedoman Wawancara.....	181
11. Hasil Wawancara	187
12. Reduksi dan Verifikasi Data Wawancara	198
13. Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif.....	208
14. Hasil Observasi	212
15. Validasi Instrumen	213
16. Surat Izin Penelitian	238
17. Surat Selesai Penelitian.....	239
18. Dokumentasi	240

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, seperti pembaharuan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan mutu guru serta kegiatan yang mendorong minat peserta didik untuk belajar. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan telah digariskan dalam Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 (Depdikbud, 2003) pada Pasal 3 Bab II tentang sistem pendidikan nasional :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik (siswa) agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan nasional dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini berupa penggunaan teknologi dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2013 Pasal 1, yaitu :

Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu ilmu terapan yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu bidang kajian dalam Pendidikan Teknologi Kejuruan yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman (2012:73) “Teknologi Informasi dan

Komunikasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk pengambilan keputusan.” Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu bidang kajian yang menggunakan teknologi untuk dapat melakukan pengolahan data, yang kemudian disebarluaskan sehingga berguna dalam pengambilan keputusan.

Pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini semakin pesat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin tingginya kebutuhan akan sistem yang berbasis komputerisasi. Seperti dengan adanya istilah *e-government* dalam bidang pemerintahan, *e-commerce* dalam bidang ekonomi, *e-medicine* dalam bidang kesehatan, *e-community* dalam bidang organisasi (komunitas) dan lain sebagainya. Hal yang sama juga dirasakan dalam dunia pendidikan, yaitu munculnya istilah *e-learning* yang merupakan pengembangan dari teknologi informasi dan komunikasi.

Istilah *e-learning* muncul dari kegiatan pemanfaatan internet dan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan internet memungkinkan pendidikan untuk diselenggarakan dengan jarak yang jauh, dimana pembelajaran ini berintegrasikan kepada pembelajaran berbasis *online*, sehingga mengharuskan peserta didik untuk meningkatkan kualitas dirinya akan teknologi informasi dan komunikasi.

E-learning merupakan istilah yang digunakan untuk pembelajaran yang menggunakan bantuan internet. Rossen dan Hartley (2001:1) mendefinisikan *e-learning* sebagai segala sesuatu yang disampaikan, diaktifkan atau dimediasi oleh teknologi elektronik untuk tujuan pembelajaran. Kemudian Munir (2009:170) berpendapat bahwa *e-learning* merupakan salah satu strategi paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas dengan biaya relatif mudah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan suatu strategi yang dapat digunakan sebagai alat bantu

pembelajaran dimana media yang digunakan berupa komputer yang terhubung ke dalam suatu jaringan internet. Selain itu, *e-learning* juga memiliki jangkauan yang luas dan dapat diakses dimanapun, kapanpun, dan melalui jalur apapun sehingga mampu mengatasi kendala jarak, ruang, dan waktu.

Pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran diharapkan mampu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan. Efektif dari segi penyediaan materi oleh pendidik yang dapat diakses oleh peserta didik kapanpun dan dimanapun. Kemudian efisien dari segi pelaksanaan tugas, kuis, dan ujian harian yang dilaksanakan secara *online*. Peserta didik tidak lagi mengerjakan tugas, kuis, dan ujian harian dalam bentuk *hardcopy* tetapi dalam bentuk *softcopy*. Selain itu, peserta didik juga berkesempatan untuk memperoleh informasi dari mana saja dan kapan saja dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Mereka bisa berdiskusi dan berkonsultasi dengan para ahli di seluruh dunia sehingga wawasan dan pengetahuan yang didapat akan semakin luas dan dapat meminimalisir terjadinya peserta didik yang gagap akan teknologi.

Salah satu sekolah yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis *e-learning* adalah SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping ini memiliki empat (4) jurusan yaitu jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Tata Niaga (TN), Akuntansi, dan Perkantoran. Masing-masing jurusan sudah mengimplementasikan pembelajaran berbasis *e-learning* pada pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI).

Persiapan yang dilakukan oleh sekolah sebelum mengimplementasikan pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* yaitu pendidik menyiapkan materi, modul, dan hal lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran dalam bentuk *softcopy*, dan memberikan panduan kepada peserta didik mengenai pembelajaran berbasis *e-learning*. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran KKPI tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga bagi pendidik. Semua peserta didik dan pendidik yang berhubungan dengan mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping terdaftar sebagai anggota di dalam sistem *e-learning*. Kegiatan yang bisa dilakukan oleh peserta didik

dalam mengakses pembelajaran berbasis *e-learning* yaitu mengunduh materi pembelajaran, soal ujian harian, mengikuti kuis secara *online*, mengunggah tugas yang diberikan, dan bertukar pikiran dengan sesama anggota *e-learning* lainnya maupun dengan guru yang bersangkutan. Sementara itu, pendidik juga diharuskan untuk mengunggah semua materi pembelajaran, modul-modul pembelajaran, tugas-tugas, soal ujian harian, dan soal kuis ke dalam *e-learning*. Kemudian, pendidik juga dapat melakukan penilaian langsung akan tugas/kuis yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Ujian mid semester dan ujian semester masih dilaksanakan dan dinilai secara manual di dalam kelas.

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan dengan salah seorang pendidik di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada bulan Desember 2015 tergambar bahwa pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* belum dimanfaatkan secara optimal. Dilihat dari segi kebutuhan terhadap implementasi, masih adanya kebutuhan yang belum terpenuhi secara maksimal. Misalnya perangkat komputer yang mengalami kerusakan dan jaringan internet yang tidak bagus. Kemudian dari segi pendidik, SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping memiliki 4 orang guru KKPI akan tetapi hanya 2 orang pendidik yang aktif di dalam pemanfaatan pembelajaran berbasis *e-learning*. Hal ini disebabkan karena pelatihan akan pembelajaran berbasis *e-learning* belum diberikan oleh pihak sekolah baik kepada pendidik maupun peserta didik. Di samping itu, latar belakang pendidikan pendidik bukanlah dari pendidikan ilmu komputer dan sejenisnya. Namun demikian, para pendidik sudah memiliki sertifikat pendidik untuk mengajar KKPI.

Dilihat dari segi peserta didik, para peserta didik belum familiar dengan pembelajaran berbasis *e-learning* sehingga masih adanya peserta didik merasa kebingungan dalam implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning*. Pengenalan akan pembelajaran berbasis *e-learning* dilakukan oleh pendidik di dalam kelas padahal pelatihan akan pembelajaran berbasis *e-learning* ini sangat penting untuk menunjang pelaksanaan dan hasil yang hendak dicapai dari pembelajaran berbasis *e-learning*. Selain itu, partisipasi dari kalangan peserta didik dalam menggunakan *e-learning* masih rendah. Hal

ini terlihat dari catatan aktifitas peserta didik yang melakukan *log-in* dan mengunduh materi-materi pembelajaran di *e-learning*.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa peserta didik di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada tanggal 17 Maret 2016 dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* memiliki sisi yang positif dan negatif. Sisi positif yang dirasakan yaitu peserta didik menjadi lebih paham dan mengerti akan materi pembelajaran, lebih mengenal teknologi, dan dapat mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber. Sedangkan sisi negatif yang dirasakan oleh peserta didik yaitu dari segi waktu dan dana. Peserta didik merasa sulit untuk meluangkan waktu berkunjung ke warung internet (warnet) untuk mengakses *e-learning*, kemudian peserta didik juga harus mengumpulkan uang untuk bisa mengakses *e-learning* di warnet terdekat. Hal inilah yang memicu kurangnya antusias peserta didik untuk mengakses *e-learning*.

Selanjutnya dari segi sarana prasarana, SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping memiliki 4 buah labor komputer. Pemanfaatan labor komputer dilakukan secara terpisah dimana satu labor untuk satu jurusan. Jumlah komputer yang terdapat pada masing-masing labor masih belum mencukupi untuk masing-masing peserta didik sehingga menyebabkan satu komputer dimanfaatkan oleh dua orang peserta didik. Berikut tabel ketersediaan sarana di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping.

Tabel 1.1 Sarana SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping

Sarana Prasarana	Jurusan RPL	Jurusan TN	Jurusan Perkantoran	Jurusan Akuntansi
Komputer	70	27	26	27
AC	3	4	6	2
Proyektor	2	1	1	1
Speaker	1	1	1	1
Meja	64	32	26	40
Kursi	64	35	26	40
Papan Tulis	2	-	1	1
Lemari	2	2	1	1

Sumber: Data Observasi Tanggal 17 Maret 2016

Tabel 1.1 menunjukkan sarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping sudah memadai. Akan tetapi untuk jurusan TN, perkantoran,

dan akuntansi, jumlah komputer yang tersedia di labor komputer belum memadai. Hal ini dikarenakan masing-masing kelas terdiri dari 32 orang peserta didik, sehingga masih ada pemakaian komputer yang dilakukan secara bersama-sama. Selain itu, tidak semua komputer berada dalam kondisi yang baik. Hal ini dapat terlihat dengan adanya komputer yang mati secara mendadak disaat pemakaian berlangsung.

Jaringan internet di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping sudah *online* di setiap waktu akan tetapi jaringan internet di sekolah masih tergolong kurang bagus dan jangkauan wifi masih terbatas. Hal ini tergambar dari pengimplementasian pembelajaran berbasis *e-learning* yang lebih sering diakses di luar jam sekolah oleh peserta didik. Sumber daya listrik yang sering mati juga menjadi faktor penyebab belum optimalnya pemanfaatan pembelajaran berbasis *e-learning*. Masalah yang paling mendasar adalah pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran KKPI tetap dilanjutkan meskipun belum pernah dilakukannya evaluasi.

Mengacu pada permasalahan di atas, maka peneliti memandang perlu dilakukan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* untuk mengungkap seluruh permasalahan yang ada di dalam implementasi. Evaluasi ini diharapkan bisa menghasilkan hal-hal yang perlu dibenahi dalam implemnetasi pembelajaran berbasis *e-learning*. Apabila suatu program tidak dievaluasi maka tidak dapat diketahui bagaimana dan seberapa baik kebijakan yang sudah dikeluarkan dapat terlaksana. Sedangkan bagi peserta didik evaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* ini berfungsi sebagai umpan balik dalam meningkatkan kemampuan kompetensi dan hasil belajar.

Selain itu, evaluasi terhadap implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ini penting dilaksanakan karena belum pernah dilakukan evaluasi sebelumnya. Evaluasi program merupakan suatu proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program (Wirawan, 2011:17). Evaluasi program ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pembelajaran KKPI berbasis *e-learning*

telah dilaksanakan dan hambatan apa saja yang ditemui selama proses implementasi.

Evaluasi program memiliki banyak model dan salah satu model dari evaluasi program adalah model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Model CIPP merupakan model dengan tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki. Model CIPP ini meliputi empat komponen yaitu komponen konteks (tujuan, kebutuhan, dan lingkungan dari implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*), komponen masukan (SDM, sarana prasarana, dan dana), komponen proses (implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*), dan komponen hasil. Evaluasi pembelajaran berbasis *e-learning* ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi para pendidik khususnya pendidik pada mata pelajaran KKPI dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses pembelajaran berbasis *e-learning* guna lebih baik di masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kebutuhan akan implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* belum terpenuhi secara maksimal.
2. Belum adanya pelatihan mengenai pembelajaran berbasis *e-learning* yang diberikan oleh pihak sekolah kepada pendidik dan peserta didik.
3. Rendahnya partisipasi dari peserta didik untuk menggunakan pembelajaran berbasis *e-learning*.
4. Sarana yang kurang mendukung dalam implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*.
5. Pemanfaatan pembelajaran berbasis *e-learning* tetap dilanjutkan meskipun belum pernah dilakukan evaluasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada Evaluasi Terhadap Implementasi Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Berbasis *E-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping ditinjau dari konteks, masukan, proses, dan hasil. Komponen yang dievaluasi sesuai dengan model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada komponen konteks (*Context*) ditinjau dari tujuan, kebutuhan, dan lingkungan?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada komponen masukan (*Input*) ditinjau dari pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan biaya?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada komponen proses (*Process*) ditinjau dari pelaksanaan, pelatihan SDM, pemanfaatan *e-learning*, pemanfaatan sarana, hambatan, dan solusi?
4. Bagaimana implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada komponen hasil (*Product*) ditinjau dari hasil dan dampak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap:

1. Implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada komponen konteks (*Context*) ditinjau dari tujuan, kebutuhan, dan lingkungan.

2. Implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada komponen masukan (*Input*) ditinjau dari pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan biaya.
3. Implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada komponen proses (*Process*) ditinjau dari pelaksanaan, pelatihan SDM, pemanfaatan *e-learning*, pemanfaatan sarana, hambatan, dan solusi.
4. Implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada komponen hasil (*Product*) ditinjau dari hasil dan dampak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis berupa pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian dan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah banyak dikemukakan para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel yang diteliti.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pengimplementasian pembelajaran berbasis *e-learning* pada masa yang akan datang.
 - b. Pendidik SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping sebagai bahan masukan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis *e-learning*.
 - c. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping untuk menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran.
 - d. Peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan tentang evaluasi terhadap sebuah program pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka penelitian evaluasi terhadap implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan model *Context, Input, Process, Product* (CIPP) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Komponen konteks (*Context*)

Tujuan implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping telah tercapai, yaitu memudahkan pendidik dalam memberikan pembelajaran, membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, melatih peserta didik untuk dapat belajar mandiri, dan meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan peserta didik meskipun belum semua tujuan tercapai secara maksimal. Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari lingkungan yaitu lingkungan SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping tergolong baik karena telah memberikan dukungan dan menunjang implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*. Tingkat kebutuhan terhadap implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* tergolong cukup yaitu dari segi komputer, jaringan internet maupun sarana lainnya sehingga dibutuhkan perbaikan untuk menunjang implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*. Jadi, komponen konteks untuk indikator tujuan dan lingkungan pada implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* tergolong pada kategori baik dan untuk indikator kebutuhan tergolong pada kategori cukup. Komponen konteks yang tergolong baik perlu ditingkatkan dan komponen konteks yang tergolong cukup perlu diperbaiki lagi dalam implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* supaya implementasi dapat berjalan dengan sangat baik untuk ke depannya.

2. Komponen masukan (*Input*)

Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari pendidik tergolong baik. Pendidik yang mengajar KKPI di

SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping memiliki latar belakang pendidikan ilmu komputer, teknik elektro, dan teknik elektronika. Pendidik yang mengajar KKPI berbasis *e-learning* belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dimana pendidik di SMK harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi terakreditasi. Namun, para pendidik yang mengajar KKPI memiliki sertifikat pendidik untuk mengajar KKPI.

Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari peserta didik tergolong baik. Peserta didik mengikuti perkembangan teknologi, memiliki motivasi dan aktif dalam proses belajar, memahami teknologi informasi, dan mampu mengoperasikan komputer. Namun ada beberapa peserta didik yang kurang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer.

Ketersediaan sarana dan prasarana haruslah sesuai dengan permendiknas Nomor 40 Tahun 2008. Namun sarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping tergolong dalam kategori cukup untuk implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*. Hal ini disebabkan karena jumlah sarana yang tersedia di labor tidak mencukupi untuk digunakan oleh masing-masing peserta didik.

Pembiayaan, sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 49, untuk pendidikan dialokasikan minimal 20% untuk sekolah. Namun SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping belum mengalokasikan dana untuk pembelajaran berbasis *e-learning*. Hal ini dikarenakan sekolah masih menggunakan LMS (*Learning Management System*) yang gratis. Jadi, komponen masukan pada implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* tergolong dalam kategori baik dan perlu dilakukan peningkatan di masa yang akan datang.

3. Komponen proses (*Process*)

Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* tergolong cukup.

Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu jaringan internet yang belum bagus. Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari pelatihan SDM dalam implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* tergolong cukup. Sekolah belum mengadakan pelatihan untuk pendidik dan peserta didik mengenai pembelajaran berbasis *e-learning*. Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari pemanfaatan *e-learning* dalam penilaian hasil belajar tergolong cukup. Pendidik melakukan penilaian terhadap penugasan, kuis, dan ulangan harian yang diberikan kepada peserta didik secara *online*. Namun untuk penilaian akhir masih dilakukan secara manual. Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari pemanfaatan sarana tergolong cukup. Hal ini disebabkan karena masih adanya sarana yang berada dalam kondisi yang kurang baik sehingga dimanfaatkan secara bergantian.

Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari hambatan tergolong cukup. Hambatan yang ditemui diantaranya jaringan internet yang belum bagus, jangkauan *wifi* yang masih terbatas, dan masih terbatasnya fasilitas yang ada di LMS yang digunakan (edmodo). Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari solusi tergolong baik. Namun solusi yang diberikan sekolah belum dapat menyelesaikan semua hambatan yang ditemui. Jadi, komponen proses pada implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* tergolong dalam kategori cukup dan perlu dilakukan perbaikan di masa yang akan datang guna pelaksanaan pembelajaran berbasis *e-learning* yang lebih baik.

4. Komponen hasil (*Product*)

Proses implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* ditinjau dari hasil dan dampak tergolong cukup. Peserta memiliki tanggung jawab dan motivasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga lebih mengenal tentang perkembangan teknologi dan informasi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kehidupan di masa sekarang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* di SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping berada pada kategori cukup. Untuk itu perlu adanya perbaikan dan peningkatan pemahaman mengenai implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*. Perbaikan dan peningkatan tersebut meliputi semua komponen dari implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*.

Pendidik dan peserta didik yang terlibat di dalam implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* perlu meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai perkembangan teknologi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pihak sekolah melengkapi dan memperbaharui sarana dan prasarana sekolah, memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik untuk lebih aktif di dalam implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*. Selain itu, pihak sekolah juga perlu memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis *e-learning* kepada pendidik dan peserta dan perlu membuat *web learning* yang baru yang mampu menyediakan fasilitas yang lebih lengkap.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk membantu perbaikan pelaksanaan implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning*, yaitu:

1. Komponen konteks (*konteks*)

Kebutuhan akan implementasi pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* perlu ditingkatkan melalui pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah.

2. Komponen masukan (*input*)

Sarana dan prasarana dalam implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* perlu dilengkapi sesuai dengan standar Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 melalui alokasi dana pemerintah sebesar 20%. Komputer yang tersedia di labor perlu diperbaiki, jaringan internet perlu diperbaiki,

jangkauan *wifi* diperluas, dan perlu adanya *genset* apabila terjadi pemadaman listrik di jam-jam pelajaran.

3. Komponen proses (*process*)

Pendidik dan peserta didik perlu meningkatkan kemampuan melalui latihan-latihan yang berhubungan dengan pembelajaran KKPI berbasis *e-learning* secara berkelanjutan dan pelatihan mengenai pembelajaran berbasis *e-learning* dan pengetahuan tentang teknologi informasi.

4. Komponen hasil (*product*)

Pendidik perlu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan LMS (*Learning Management System*) yang lebih lengkap, sehingga mampu memberikan fasilitas yang lebih dibanding LMS yang digunakan sekarang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adri, Muhammad. 2012. *Teknologi Pembelajaran: Konsep, Desain dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Safruddin Abdul. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Daryanto. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, Empy dan Hartono Zhuang. 2005. *E-learning: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, Abna. 2008. “Evaluasi Pemanfaatan Program *Information Communication Technology* (ICT) Menggunakan Model CIPP pada Sekolah Menengah di Kota Padang”. *Tesis*, tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Horton, W. & Horton, K. 2003. *E-learning Tools and Technologies*. Canada : Wiley Publishing Inc.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2014. *Pedoman Penyusunan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana*. Padang: Program Pascasarjana Fakultas Teknik UNP.
- Khan, Badrul. 2005. *Managing E-learning: Design, Delivery, Implementation and Evaluation*. London: Idea Group Inc.
- Miles, M.B and Huberman, A.M. 20014. *Qualitative Data Analysis, 3rd Ed*. Newbury Park: Sage Publication.
- Mukhtar dan Iskandar. 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.